

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah *field research*. Penelitian yang menggali sumber data dan melakukan prosesnya langsung dilokasi tertentu. Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan paradigma *positivistik positivisme*. W. Lawrence Neuman mengemukakan pendapat bahwa pendekatan positivisme pada dasarnya merupakan pendekatan kuantitatif.<sup>37</sup>

Desain penelitian ini adalah korelasional studi yang mana penelitian ini dilakukan untuk mencari hubungan atau pengaruh satu ataupun lebih variabel X (independent variabel) terhadap satu ataupun lebih variabel (dependent variabel). Jenis korelasi dalam penelitian ini menggunakan hubungan kausal yang mana merupakan sebab-akibat karena variabel bebas akan memengaruhi variabel terikatnya. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mencari tahu korelasi yang ada di antara tiga variabel, yakni kepemimpinan akademik sebagai X1, variabel budaya sekolah sebagai X2, dan variabel Y kinerja pembelajaran guru sebagai Y. Penelitian ini menggunakan metode survey dengan diambilnya sampel dari populasi dan digunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data yang utama.<sup>38</sup>

##### **2. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini akan dilakukan di lima sekolah yang ada di Gugus Anggrek yang terletak Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan. Berikut adalah deskripsi singkat dari masing-masing lokasi penelitian.

- a. SD Negeri 1 Loktabat Utara Lokasi: JL. A. Yani No. Km. 32. 5, Loktabat Utara Kecamatan Banjarbaru Utara, Kota Banjarbaru.

- b. SD Negeri 2 Loktabat Utara Lokasi: Jl. Megaria, Loktabat Utara, Kecamatan Banjarbaru Utara, Kota Banjarbaru.
- c. SD Negeri 3 Loktabat Utara Lokasi: Jl. Bina Murni Guntung Jingah, Loktabat Utara Kecamatan Banjarbaru Utara, Kota Banjarbaru.
- d. SD Negeri 4 Loktabat Utara Lokasi: Jl. Nilam 2 Komplek Amaco, Loktabat Utara, Kecamatan Banjarbaru Utara, Kota Banjarbaru.
- e. SD Negeri 5 Loktabat Utara Lokasi: Jl. Karang Anyar 2, Kelurahan Loktabat Utara, Kota Banjarbaru.

### 3. Populasi dan Sampel Penelitian

#### a. Populasi

Penelitian ini menggunakan *survey* dengan diambilnya sampel dari populasi dan digunakannya kuesioner sebagai alat pengumpul data yang utama.

Tabel 3. 1 Rekapitulasi Jumlah Populasi

No	Nama Sekolah Negeri	Jumlah Guru
1.	SD Negeri 1 Lotabat Utara	49
2.	SD Negeri 2 Lotabat Utara	24
3.	SD Negeri 3 Lotabat Utara	12
4.	SD Negeri 4 Lotabat Utara	22
5.	SD Negeri 5 Lotabat Utara	28
Total		135

#### b. Sampel

Populasi memiliki jumlah yang sangat besar, sehingga peneliti menggunakan sampel untuk memudahkan dalam pengolahan data penelitian. Untuk penelitian ini yang menjadi sampel penelitian adalah guru-guru yang aktif dan kepala sekolah yang ada di

gugus anggrek. Pengambilan jumlah responden menggunakan rumus Slovin yang akan ditentukan oleh peneliti dengan persentase kelonggaran ketidaktelitian adalah sebesar 5%. Berdasarkan populasi tersebut maka dalam pengambilan sampel penelitian ini penulis menggunakan rumus Slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

$n$  = Jumlah sampel

$N$  = Jumlah populasi

$e^2$  = Nilai presisi 95 % atau nilai signifikansi yang diinginkan (sebesar 0,05 untuk bidang non eksak dan 0,01 untuk bidang eksakta), tingkat kelonggaran ketidaksesuaian pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka yang dijadikan sampel dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{135}{1 + (135)(0.05)^2}$$

$$n = \frac{135}{1 + (135)(0.0025)}$$

$$n = \frac{135}{1 + 0.3375}$$

$$n = \frac{135}{1.3375}$$

$$n = 100,93$$

Jumlah ukuran sampel adalah 100,93 yang dibulatkan menjadi 101 orang. Untuk teknik pengambilan sampel pada setiap sekolah negeri di gugus anggrek kota banjarbaru, penulis menggunakan cara *Proporsional random sampling* melalui rumus:

$$N = \frac{n}{s} \times n$$

$N$  = Jumlah sampel setiap sekolah

$n$  = Jumlah populasi setiap sekolah

$S$  = Jumlah populasi total

Tahap selanjutnya akan ditarik sampel berdasarkan proporsional random sampling untuk menentukan sampel pada masing-masing Sekolah Negeri di Gugus Anggrek Kota Banjarbaru yang hasilnya bisa diketahui:

Tabel 3. 2 Rekapitulasi Penarikan Sampel

No	Nama Sekolah	Proporsional RS	Sampel Penelitian
1	SD Negeri 1 Lotabat Utara	$49 \div 135 \times 101$	37
2	SD Negeri 2 Lotabat Utara	$24 \div 135 \times 101$	18
3	SD Negeri 3 Lotabat Utara	$12 \div 135 \times 101$	9
4	SD Negeri 4 Lotabat Utara	$22 \div 135 \times 101$	16
5	SD Negeri 5 Lotabat Utara	$28 \div 135 \times 101$	21
Total			101

#### 4. Data, Sumber Data dan Variabel

##### a. Data

Data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini mencakup informasi mengenai kepemimpinan akademik dan budaya sekolah dan kinerja pembelajaran guru. Sumber data yang diperoleh melalui beberapa metode pengumpulan data yang dapat diukur dalam skala *numeric* (angka) terkait masalah yang diteliti.

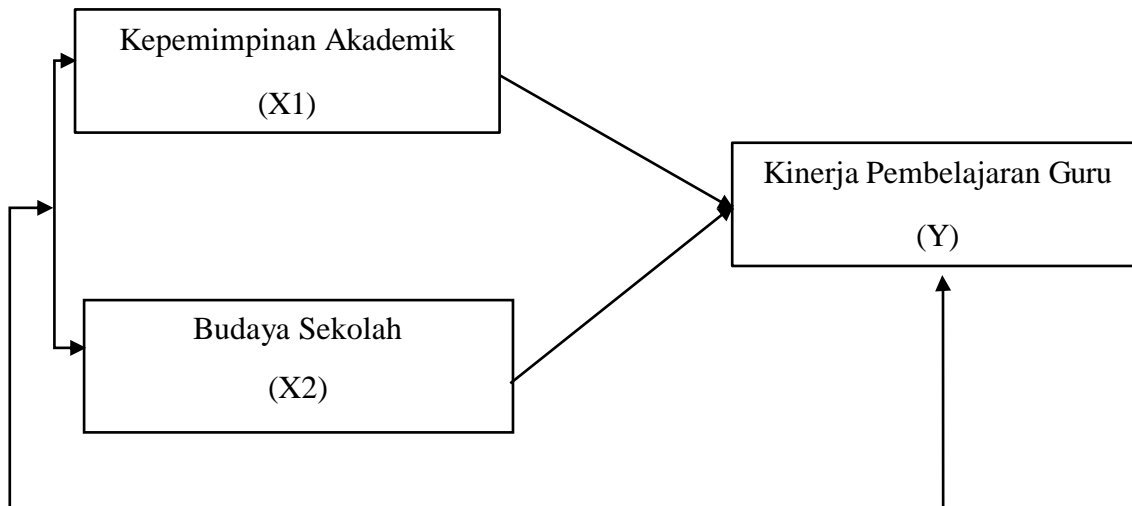
#### b. Sumber Data

Data penelitian ini diperoleh berdasarkan sumber data, beberapa sumber data yang diperlukan yaitu:

- 1) Responden, yaitu guru pada Sekolah Negeri Gugus Anggrek di Kota Banjarbaru.
- 2) Dokumen, semua data yang berbentuk dokumen baik arsip ataupun informasi tentang data sekolah seperti profil lembaga, data guru dan lain-lain.

#### c. Variabel, Sub Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel pada dasarnya merupakan obyek yang hendak diteliti yakni berupa real ataupun abstrak. Dalam penelitian terdapat 3 Variabel dengan rincian: Satu variabel X (Kepemimpinan akademik), variabel X<sub>2</sub> (Budaya sekolah), dan variabel Y (Kinerja pembelajaran guru) sekaligus menjadi variabel mediator. Berikut bisa dilihat dari kerangka hipotesis berikut.



Gambar 3.1 Kerangka Hipotesis

Menurut Sugiyono variabel merupakan keseluruhan yang berupa apapun yang ditentukan peneliti guna dipelajari sehingga didapatkan data mengenai peristiwa itu, selanjutnya disimpulkan.<sup>39</sup>

#### 5. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam rencana penelitian ini, maka digunakan dua macam metode pengumpulan data, yaitu :

- a. Kuesioner, mengumpulkan data melalui pendistribusian beberapa instrumen dalam bentuk kuesioner tertutup pada beberapa guru yang menjadi sampel.
- b. Dokumentasi , dipakai dalam memenuhi kelengkapan data yang berhubungan terhadap penjelasan tentang data sekolah, data guru dan lainnya.<sup>40</sup>

#### 6. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan proses penyajian dan analisis data menjadi informasi yang akurat. Berikut langkah-langkah teknik pengolahan data dalam penelitian ini:<sup>41</sup>

- a. *Editing*: Peneliti memeriksa setiap angket dengan teliti untuk memastikan data yang dikumpulkan benar dan lengkap, menghindari adanya kesalahan.
- b. *Scoring*: Peneliti memberikan nilai pada setiap jawaban berdasarkan sistem penilaian yang telah ditentukan sebelumnya.
- c. *Tabulating*: Peneliti memasukkan data ke dalam tabel-tabel untuk mengorganisir dan menyusun jawaban yang telah diperoleh.
- d. *Analyzing and Interpreting*: Peneliti melakukan analisis numerik terhadap data yang telah diolah, kemudian memberikan deskripsi verbal untuk memudahkan pemahan hasil penelitian.
- e. *Concluding*: Peneliti menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis dan interpretasi data.

## 7. Desain Pengukuran

Penelitian ini menggunakan pengukuran kuesioner tertutup dengan skala *Likert* yang dipakai dalam melakukan pengukuran terhadap persepsi, sikap, serta pendapat kelompok ataupun individu mengenai peristiwa sosial. Hal tersebut mendorong responden memberikan pernyataan sesuai ataupun tidak pada rangkaian pernyataan mengenai sebuah obyek.

Tabel 3.3 Skala Likert

No	Pertanyaan	Kode	Bobot Nilai
1	Sangat Sesuai	SS	1
2	Sesuai	S	2
3	Tidak Sesuai	TS	3
4	Sangat Tidak Sesuai	STS	4

## 8. Teknik Analisis Data

Pada penelitian, analisis dimaksudkan memberi jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan untuk mengungkapkan suatu peristiwa sosial. Analisis data adalah suatu tahapan menyederhanakan data menjadi wujud yang tidak sulit untuk dipahami, dibaca, serta diimplementasikan. Penelitian akan melihat hubungan fungsional antara variabel bebas terhadap variabel terikat, yaitu seberapa besar kontribusi variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Dalam analisis data ini dilakukan dengan beberapa tahapan dan bagian, meliputi analisis uji coba (*try out*) instrumen dan analisis uji hipotesis.

### a. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah salah satu bagian dari ilmu statistika yang berhubungan dengan aktivitas penghimpunan, penataan, peringkasan dan penyajian data dengan harapan agar data lebih bermakna, mudah dibaca dan mudah dipahami oleh pengguna data. Menurut Ghozali (2016) uji deskriptif statistik adalah uji yang digunakan untuk mengetahui dan memperoleh deskripsi terkait data dalam penelitian yaitu nilai rata-rata (mean) dan presentase jawaban responden pada setiap item pernyataan dari setiap variabel penelitian. Statistik sampel data tentang karakteristik objek yang diteliti tanpa maksud untuk melakukan generalisasi sampel terhadap populasi dan tidak menggunakan data untuk membuat kesimpulan atas populasi<sup>42</sup>. Teknik analisis deskriptif ini akan digunakan untuk menghitung penyebaran data, serta distribusi frekuensi yang berkaitan dengan responden yaitu jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, masa kerja, dan hasil jawaban responden mengenai indikator variabel kepemimpinan akademik, budaya sekolah, dan kinerja pembelajaran guru.

### b. Uji Coba (Try Out) Instrumen



Instrumen penelitian berperan utama pada penelitian kuantitatif, sebab kualitas datanya didapatkan tergantung pada keakuratan alat ukur itu sendiri, sehingga data yang diperoleh bisa dijamin keabsahannya. Dengan demikian saat ingin melaksanakan penelitian yang sebenarnya maka sebelumnya wajib melalui pengujian realibilitas serta validitas, yakni antara lain:

#### 1) Uji Validitas

Menurut Sugiyono uji validitas dilakukan untuk mengukur apakah data yang telah diperoleh setelah penelitian merupakan data yang valid dan alat ukur yang digunakan adalah kuesioner. Untuk mengukur validitas dalam penelitian ini akan dilakukan dengan melakukan korelasi Person (*product moment coefficient or correlation*)<sup>43</sup>.” Sebuah data dapat dikatakan valid apabila nilai koefisien sebesar 0.30. Dalam penelitian ini alat ukur yang digunakan adalah kuesioner yang disebarkan kepada responden. Variabel dinyatakan valid apabila

$r_{hitung} > r_{tabel}$ . Dalam pengajuan ini data dimasukan kedalam tabulasi kemudian menghitung korelasi masing-masing item dalam skor total yang merupakan jumlah tiap skor item. Item yang mempunyai korelasi positif dengan skor total korelasi tinggi, menunjukan item tersebut mempunyai validitas yang tinggi pula. Pengujian validitas dilakukan dengan mengkorelasikan masing-masing item skor dengan skor total untuk masing-masing variabel. Dapat dihitung menggunakan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2} (n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}$$

Keterangan:

$r_{XY}$  = Koefisiensi Korelasi

$N$  = Jumlah Responden

$X$  = Skor Butir

$Y$  = Skor Total

Menurut Sugiyono syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat adalah kalau  $r = 0,30$ . Jadi kalau korelasi antara butir dengan skor total kurang dari 0,30 Maka butir instrumen tersebut dinyatakan tidak valid.

#### 1) Uji Reliabelitas

Reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kali pun diambil, tetap akan sama. Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan. Arikunto Pengertian umum menyatakan bahwa instrumen penelitian harus reliabel. Uji ini dilakukan setelah uji validitas yang diuji merupakan pertanyaan yang sudah valid. Untuk menentukan reliabilitas instrument yang dipakai maka peneliti memakai rumus koefisien *alpha cronbach* (*Cronbach Alpha*). Hasil perhitungan reliabilitas dikonsultasikan dengan  $r$  tabel rata-rata signifikansi 5% atau kepercayaan 95%. Jika harga perhitungan lebih besar dari nilai  $r$  tabel maka instrumen dapat dikatakan reliabel.<sup>44</sup> Menurut Triton, jika skala dikelompokkan dalam 5 kelas dengan interval yang sama, maka ukuran kemantapan *alpha* dapat diinterpretasikan nilai  $r$  berikut:

- 1) 0,81 s.d. 1,00, artinya sangat reliabel.
- 2) 0,61 s.d. 0,80, artinya reliabel.
- 3) 0,42 s.d. 0,60, artinya cukup reliabel.

- 4) 0,21 s.d. 0,40, artinya agak reliabel.
- 5) 0,00 s.d. 0,20, artinya kurang reliabel.

Rumus hitungan sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

$\alpha$  = Koefisiensi reliabilitas alpha cronbach

$k$  = Banyak butir / item pertanyaan

$\sum \sigma_i^2$  = Jumlah skor per-item pertanyaan

$\sigma_t^2$  = Jumlah atau total varians.

## 2) Uji Prasyarat

Sebelum melakukan analisis mengenai pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, maka perlu dilakukan uji persyarat. Dalam uji prasyarat terdiri dari:

### a) Uji Normalitas Data

Uji normalitas adalah pengujian yang tujuannya untuk mengetahui distribusi frekuensi data terdistribusi secara normal dalam model regresi berganda yang digunakan. Asumsi ini dapat ditunjukkan oleh nilai error yang berdistribusi mendekati normal sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik. Pengujian normalitas data menggunakan Histogram dan *P-Plots* dan *Test Of Normality Kolmogrov-Smirnov* dalam program SPSS 26.0. Untuk membuktikan data berdistribusi secara normal dengan Grafik histogram dinyatakan normal jika membentuk lonceng (bell shaped), tidak condong ke kiri atau tidak condong ke kanan. Jika menggunakan grafik *P-Plots*, jika titik-titik data menyebar

mengikuti garis diagonal dan tidak menyimpang jauh dari garis diagonal, maka dapat diambil kesimpulan bahwa data berdistribusi normal. Dasar pengambilan keputusan bila dilakukan berdasarkan probabilitas *Test Of Normality Kolmogrov-Smirnov (Asymp)* dan menggunakan metode *Monte Carlo* jika data terlalu ekstrim yaitu:

- 1) Jika probabilitas  $> 0,05$  maka distribusi dari model regresi adalah normal.
- 2) Jika probabilitas  $< 0,05$  maka distribusi dari model regresi adalah tidak normal.

#### b) Uji Hipotesis

PLS-SEM (Partial Least Squares-Structural Equation Modeling) analisis path (Analisis jalur) adalah jenis pengembangan regresi yang bertujuan guna membuktikan atau memeriksa adanya kesesuaian kerangka hubungan dengan penjabaran dua atau lebih pola hubungan dengan dampak yang telah dibandingkan peneliti. Pada penelitian ini, model ikatan dari pengaruh variabel satu dengan variabel lainnya dijelaskan secara langsung.

Dalam konteks ini, peneliti menggunakan SEM (*Structural Equation Modeling*) untuk menentukan apakah ada hubungan antara konstruk atau variabel akan dikembangkan menjadi model jalur (*path model*) yang didasarkan pada teori yang dianut oleh peneliti. Teori yang digunakan adalah hipotesis sistematis yang dikembangkan melalui metode ilmiah, yang berguna untuk menjelaskan dan memprediksi hasil. Ada dua jenis teori yang diperlukan untuk mengembangkan model jalur, yaitu teori pengukuran (*measurement theory*) dan teori struktural (*structural theory*). Teori pengukuran menetapkan indikator-indikator dan bagaimana indikator tersebut digunakan untuk mengukur konsep teori tertentu. Sedangkan teori struktural menentukan bagaimana konstruk saling berhubungan.

*SmartPLS (Partial Least Squares)* adalah salah satu *software* yang sering digunakan untuk SEM karena mampu menangani model yang kompleks dengan jumlah sampel yang relatif kecil serta tidak memerlukan asumsi distribusi data yang ketat. Dengan *SmartPLS*, peneliti dapat melakukan estimasi model pengukuran (*outer model*) dan model struktural (*inner model*) untuk menguji hipotesis hubungan antara variabel kepemimpinan akademik dan budaya sekolah terhadap kinerja pembelajaran guru. Model pengukuran digunakan untuk menilai validitas dan reliabilitas konstruk, sedangkan model struktural digunakan untuk menguji kekuatan dan arah hubungan antara variabel penelitian.